## ABSTRAK

Budidaya tanaman kakao yang dimulai di pembibitan, adalah upaya untuk meningkatkan produksi kakao. Hasil yang tinggi dapat dicapai dengan biji kakao berkualitas tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan perlakuan kombinasi pupuk anorganik NPK dengan pupuk organik hayati Bioneensis terbaik untuk menunjang pertumbuhan bibit kakao (*Theobroma cacao* L.). penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) satu faktor. Rancangan perlakuan yang dicobakan yaitu pupuk organik hayati Bioneensis dan pupuk NPK dengan 5 taraf takaran dan 3 ulangan. sebagai berikut: $b_0$ : Kontrol, $b_1$ : 7,5 g pupuk NPK, $b_2$ : 9,9 g pupuk Bioneensis, $b_3$ : 5 g pupuk NPK (66,7% dari $b_1$) + 3,3 g pupuk Bioneensis (33,7% dari $b_2$), dan $b_4$ : 2,5 g pupuk NPK (33,7% dari $b_1$) + 6,6 g pupuk Bioneensis (66,7% dari $b_2$). Pelaksanaan penelitian berupa persiapan lahan dan naungan, persiapan media tanam, persiapan bibit, pemberian perlakuan, dan pemeliharaan tanaman. Tinggi tanaman, diameter batang, bobot kering tajuk, bobot kering akar, rasio mahkota akar, dan indeks kualitas adalah parameter yang diukur. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa perlakuan 2,5 g pupuk NPK yang dikombinasikan dengan 6,6 g pupuk hayati Bioneensis akan meningkatkan tinggi tanaman sebesar 60,10%, diameter batang sebesar 43,86%, berat kering tajuk sebesar 183,31%, berat kering akar sebesar 229,41%, dan indeks kualitas sebasar 189,20% dibandingkan kontrol.



*Kata kunci; pupuk anorganik, pupuk hayati, kakao, kombinasi.*